

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Pendidikan Telkom atau YPT merupakan sebuah yayasan dengan mengusung konsep *One Pipe Education System (OPES)* dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut terselenggara atas bergabungnya dua Yayasan dibidang pendidikan yang diprakarsai oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (PT Telkom) yaitu Yayasan Sandhykara Putra Telkom (YSPT) dan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) pada tahun 2015. Saat ini menyelenggarakan pendidikan mulai dari *Daycare* atau tempat penitipan anak, *Play Group*, Taman Kanak-Kanak (TK), lembaga pendidikan dasar, menengah sampai dengan lembaga pendidikan tinggi. Disamping itu untuk mendukung kegiatan pendidikan formal, YPT juga memiliki lembaga riset, lembaga pelatihan & lembaga sertifikasi profesional yang bekerjasama dengan global partner, serta menyediakan laboratorium nyata bagi siswa dan mahasiswa untuk mengasah kemampuan diberbagai bidang dengan mendirikan perusahaan yang dikelola secara profesional [1].

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat luas. Dalam bidang sistem pemrosesan informasi manajemen aset berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan mempermudah administrasi dari aset dan hubungannya dengan tugas pencatatan sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap dan teruji.

Dalam menunjang seluruh kegiatan yang ada di YPT tentunya dibutuhkan aset-aset untuk memenuhi kebutuhan yang ada seperti gedung dan tanah. Aset-aset tersebut butuh dikelola secara terstruktur dan sistematis.

Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) memperoleh aset seperti tanah dan gedung berdasarkan status perolehan yaitu secara milik ata beli. Pencatatan perolehan aset ini dicatat dalam aplikasi yang sudah ada, hanya saja memiliki kekurangan dalam hal fungsionalitasnya. Dalam proses pemindahan aset yang ada di YPT juga masih

dicatat dengan sistem manual menggunakan pencatatan pada buku atau arsip-arsip. Selain itu, kesulitan yang sering dialami oleh pegawai yaitu terletak pada proses pengarsipan data. Hal ini terjadi karena permohonan pemindahan hanya menggunakan selembur kertas berupa formulir pemindahan aset. Sehingga apabila kertas tersebut hilang maka data mutasi pun akan ikut hilang karena ketiadaan media penyimpanan data pada sistem. Oleh karena itu, YPT memerlukan sebuah aplikasi untuk mendata perolehan aset agar mengetahui dari mana saja aset tersebut diperoleh, dan mendata apa saja aset yang dipindah supaya data-datanya dapat disimpan dalam sebuah sistem. Maka dari itu, dibuatlah aplikasi yang berjudul “Aplikasi Berbasis Web untuk Sistem Informasi Manajemen Aset dengan Modul Pendataan Aset dan Mutasi Aset” yang nantinya aplikasi ini dapat memudahkan para pengguna dalam memakainya serta dibuatkan dengan melihat fungsionalitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan pendataan perolehan aset tanah di luar SIMLOG?
- b. Bagaimana melakukan pendataan perolehan aset gedung dan penambahan lantai serta ruangan di suatu gedung di luar SIMLOG?
- c. Bagaimana proses pendataan mutasi aset di YPT?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka dapat dibuat tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan aplikasi yang dapat mendata perolehan aset tanah yang ada di YPT
- b. Menghasilkan aplikasi yang dapat mendata perolehan aset gedung dan menambah data lantai serta ruangan di suatu gedung tersebut
- c. Menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan proses pendataan mutasi aset

1.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang diuraikan diatas maka memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Hanya untuk menampilkan data perolehan aset tanah dan gedung
- b. Hanya melakukan pendataan mutasi aset berupa barang
- c. Tidak menangani apresiasi tanah
- d. Tidak menangani pemeliharaan gedung

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan proyek akhir ini digunakan beberapa metode pengerjaan yang diajukan sebagai pedoman ataupun sebagai acuan dalam pembuatan proyek akhir ini, metode yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

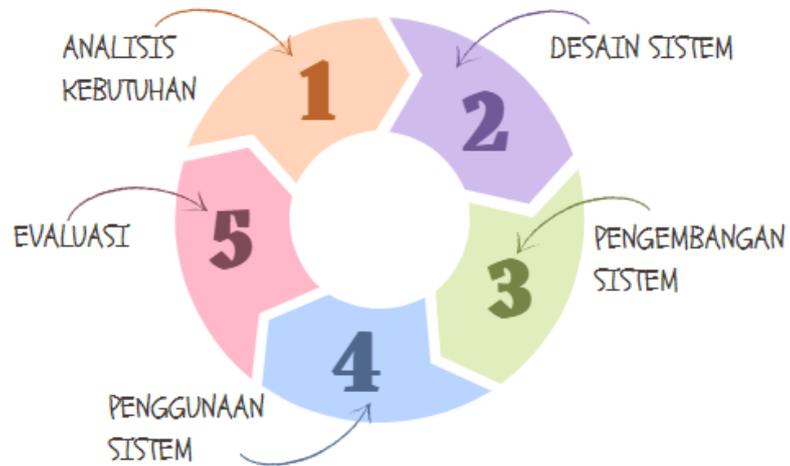
Melakukan observasi dengan mengadakan tanya jawab dengan Ibu Desi Purwanti, S.T., M.M sebagai pihak logistik dan *fixed asset management* YPT yang bertanggung jawab atas segala pendataan aset. Serta melakukan wawancara untuk penyusunan konsep pembuatan aplikasi sistem manajemen aset pada YPT.

- b. Dokumen

Pengambilan data dan informasi dengan membaca literatur atau menelaah buku-buku pedoman yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

1.5.2 Metode Pengembangan

Dalam pengerjaan proyek akhir ini digunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). Metode SDLC adalah proses untuk pembuatan, perubahan, dan pemeliharaan suatu sistem perangkat lunak menggunakan model-model dan metodologi untuk mengembangkan sebuah sistem. Dengan metode pendekatan yang digunakan adalah *prototype* [2].



Gambar 1- 1 Metode *Prototype*

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini adalah mengumpulkan data dan informasi dengan cara wawancara dan diskusi kepada pihak logistik YPT sehingga dari wawancara tersebut dapat dianalisis kebutuhan dari sistem dan user.

b. Desain Sistem

Desain tahapan ini akan dibentuk sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar yang difokuskan pada konstruksi fisik, sistem perangkat keras, perangkat lunak, sistem operasi, pemrograman, komunikasi, dan masalah keamanan sistem informasi.

c. Pengembangan Sistem

Membangun perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem dan melakukan pengujian secara akurat.

d. Penggunaan Sistem

Sistem baru dapat diimplementasikan untuk mengganti sistem yang lama. Penerapan sistem baru sebagai pengganti sistem lama yang ada dapat dilakukan secara serentak ataupun bertahap.

e. Evaluasi

Evaluasi harus dilakukan terhadap sistem informasi baru yang telah/sedang berjalan. Hal yang dilakukan adalah mengevaluasi sejauh mana sistem telah dibangun dan seberapa bagus sistem telah dioperasikan [2].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut dibawah ini merupakan jadwal pengerjaan dapat dilihat pada Tabel 1-1.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2022												2023																															
	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Communication	■	■																																										
Planning			■	■																																								
Modelling							■	■																																				
Construction									■	■	■	■	■	■	■	■																												
Deployment																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■